

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terampil, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pada satuan pendidikan madrasah, pembinaan karakter memiliki posisi strategis karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara langsung membina keyakinan, sikap, dan akhlak peserta didik. Upaya pembentukan karakter spiritual dan sosial siswa menjadi perhatian utama, khususnya melalui pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah memegang peranan penting dalam membangun karakter spiritual, seperti iman, takwa, dan akhlak kepada Allah SWT, serta karakter sosial, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan gotong royong. Hal ini selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka,

¹ Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

yang menekankan pada penguatan Profil Pelajar Pancasila, terutama dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, serta bergotong royong.

Sebagai salah satu perangkat pembelajaran utama, buku ajar Akidah Akhlak seharusnya tidak hanya menyajikan materi pelajaran, tetapi juga menyediakan asesmen pembelajaran yang dirancang untuk mengukur dan mengembangkan karakter spiritual dan sosial peserta didik. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menyatakan bahwa fungsi asesmen dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam rangka mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, termasuk perkembangan karakter mereka.²

Buku ajar merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum dan menjadi rujukan utama dalam pembelajaran. Kualitas buku ajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran dan menjadi acuan penting dalam proses pembelajaran yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³ Oleh karena itu, kualitas materi dan asesmen dalam buku ajar berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik.⁴

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan*.

³ Astuti, H. P., & Wuryandani, W. (2017). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Kelas Iv Semester 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2.17378>

⁴ Alam, A.W. & Bariska, H.F. (2018). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Model Assure pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1235>

Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa buku ajar, termasuk PAI, masih belum mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya secara memadai,⁵ meskipun beberapa penelitian menemukan adanya muatan nilai karakter yang cukup banyak dalam buku ajar PAI.⁶ Meskipun nilai-nilai karakter sering terkandung dalam materi buku ajar PAI,⁷ penyajiannya terkadang bias atau tidak sepenuhnya sesuai dengan rumusan nilai karakter yang ditetapkan.⁸ Selain itu, asesmen yang berkaitan dengan sikap dan akhlak sering tidak dilengkapi indikator, rubrik, ataupun instrumen autentik sebagaimana diamanatkan dalam standar evaluasi pendidikan.⁹ Untuk itu, diperlukan analisis mendalam terhadap materi, asesmen, serta kualitas asesmen karakter dalam buku ajar, di antaranya buku ajar Akidah Akhlak kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis dokumen dan *expert judgement*, di mana para ahli menilai tiga aspek tersebut untuk menghasilkan temuan yang sah secara akademik.

⁵ Lepiyanto, Agil & Pratiwi, Dasrieny. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terintegrasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan pada Materi Ekosistem. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v6i2.344>

⁶ Abdurrohman, Asep & In'ami, Moh & Zulkifli, Zulkifli & Hakim, Lukmanul. (2023). Pendidikan Karakter dan Buku Teks Sekolah Dasar: Studi Analisis Pendidikan Karakter pada Buku Teks PAI dan Relevansinya dengan Budaya Tutar Peserta Didik. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 19(2). DOI: 10.31000/rf.v19i2.9290.

⁷ Nurochim & Ngaisah, S. (2021). Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Al-Hikmah: Journal of Education*, 2(1). 37-52. <https://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/29/pdf>

⁸ Zainuddin, A., & Suyata, S. (2018). Bias Penulisan Nilai-Nilai Karakter pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21849>

⁹ Dewanti, G. et al. (2021). Implementasi Pembelajaran Permainan Bola Besar Berorientasi *High Order Thinking Skill* (HOTS) di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17 (2), 77–85. DOI:<https://doi.org/10.21831/jpji.v17i2.44991>.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi sejauh mana buku ajar telah mendukung tujuan pembelajaran karakter. Tanpa asesmen yang tepat dan menyeluruh, proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik menjadi tidak optimal. Selain itu, minimnya penelitian yang secara spesifik mengkaji aspek asesmen karakter dalam buku ajar Akidah Akhlak menegaskan pentingnya penelitian ini untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan rekomendasi perbaikan bagi pengembangan perangkat ajar yang lebih efektif. Bertolak dari situlah, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial di buku ajar Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, ditemukan beberapa masalah:

1. Kurang optimalnya integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku ajar, termasuk buku ajar PAI.
2. Ditemukannya bias atau inkonsistensi penyajian nilai-nilai karakter dalam buku ajar dengan rumusan nilai karakter yang telah ditetapkan dalam standar kurikulum.
3. Tidak dilengkapinya asesmen yang berkaitan dengan aspek spiritual dan sosial dalam buku ajar dengan indikator yang jelas, rubrik penilaian, maupun instrumen autentik yang memadai.

4. Ditemukannya kecenderungan terfokusnya fungsi asesmen dalam buku ajar pada pengumpulan informasi hasil belajar kognitif, sehingga perkembangan karakter peserta didik belum terukur secara komprehensif.
5. Kurang optimalnya perangkat asesmen karakter yang tepat dan menyeluruh dalam buku ajar, yang mengakibatkan proses penanaman nilai-nilai spiritual dan sosial pada peserta didik terancam tidak mencapai hasil yang diharapkan.
6. Minimnya penelitian yang secara spesifik mengkaji kualitas instrumen asesmen karakter pada buku ajar Akidah Akhlak, khususnya untuk jenjang Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

C. Fokus Kajian Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Buku ajar Akidah Akhlak kelas VII terbitan Erlangga, tahun 2023. Buku terbitan penerbit lain dan buku terbitan Erlangga selain tahun tersebut tidak termasuk ke dalam pembahasan.
2. Fokus analisis pada dua komponen: materi ajar dan asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial yang ada dalam buku ajar tersebut. Hal lain tidak menjadi fokus penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seperti apa gambaran materi ajar dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah tentang pendidikan karakter spiritual dan sosial?

2. Bagaimana gambaran asesmen dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah mencerminkan pendidikan karakter spiritual dan sosial?
3. Bagaimana kualitas asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan gambaran materi ajar dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah tentang pendidikan karakter spiritual dan sosial.
2. Mendeskripsikan gambaran asesmen dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah terkait pendidikan karakter spiritual dan sosial.
3. Mengkaji kualitas asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaannya, penelitian ini dapat menghasilkan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis, di antaranya:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan karakter spiritual dan sosial. Temuan penelitian dapat menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperkuat dan mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial dalam buku ajar, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat praktis, di antaranya:

1) Bagi Guru dan Pengajar:

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam melakukan asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan metode asesmen mereka agar lebih efektif dalam membentuk karakter spiritual dan sosial siswa.

2) Bagi Penulis dan Pengembang Buku Ajar:

Temuan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi penulis dan pengembang buku ajar Akidah Akhlak. Mereka dapat menggunakan hasil penelitian untuk memperbaiki dan menyempurnakan konten buku ajar agar lebih sesuai dengan tujuan pendidikan karakter spiritual dan sosial, khususnya pada bagian asesmen pendidikan karakternya.

3) Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembuat kebijakan pendidikan dalam memformulasikan kebijakan yang lebih mendukung integrasi pendidikan karakter spiritual dan sosial dalam kurikulum dan buku ajar di Madrasah Tsanawiyah.

4) Bagi Siswa:

Dengan adanya asesmen pendidikan karakter yang lebih baik dalam buku ajar Akidah Akhlak, siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter spiritual dan sosial yang kuat dan positif, yang akan berdampak positif pada perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bagi Orang Tua:

Orang tua dapat mendapatkan deskripsi yang lebih jelas tentang bagaimana pendidikan karakter spiritual dan sosial dievaluasikan dalam pembelajaran anak mereka di madrasah. Hal ini dapat mendorong kerjasama yang lebih baik antara madrasah dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik.

6) Bagi Akademisi dan Peneliti:

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi akademisi dan peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang asesmen pendidikan karakter spiritual dan sosial, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Dengan manfaat-manfaat di atas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kontribusi yang berharga dalam peningkatan kualitas pendidikan karakter melalui buku ajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

